

## **PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 10 VII KOTO SUNGAI SARIK KABUPATEN PADANG PARAIAMAN**

**MELISA F**

**STKIP Nasional**

mellisaferizal86@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media yang digunakan guru pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 10 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariman. Penelitian ini berawal dari masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPS dimana masih rendahnya penggunaan media dalam pembelajaran IPS menyebabkan siswa merasa bosan. Jenis penelitian ini ialah kualitatif dengan informan penelitian adalah guru sebanyak 7 orang yang diambil secara purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ; 1) mengenai kualitas media pembelajaran, media yang tersedia di sekolah berupa gambar, grafik, kurva, dan sebagainya yang sudah dibeli siap. Untuk media berbasis IT tersedia 1 laptop dan 1 in focus dan semuanya dalam keadaan baik. Media lain yang biasa dipakai yaitu buku paket dan LKS yang dirancang sendiri oleh guru mata pelajaran, 2) hambatan dalam penggunaan media, untuk media yang berbasis IT hanya dipakai oleh guru muda karena guru lama dan berumur tidak bisa mengoperasikannya. Sebaliknya guru baru kurang menguasai teknik pembuatan media LKS dan media manual lainnya, 3) mengenai upaya mengatasi hambatan, sejauh ini upaya yang telah dilakukan yaitu memberikan usulan dana agar sekolah bisa menambah media. Selain itu para guru juga sudah mulai untuk saling bertukar ilmu dalam memahami media sesuai dengan keahlian masing-masingnya. Dengan demikian dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 10 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman sudah baik dan semua yang tersedia layak untuk digunakan.

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, IPS

**Abstract:** This study aims to determine the use of media used by teachers in social studies subjects at SD Negeri 10 VII Koto Sungai Sariak, Padang Pariman Regency. This research begins with the problems faced in the social studies learning process where the low use of media in social studies learning causes students to feel bored. This type of research is qualitative with the research informants are teachers as many as 7 people taken by purposive sampling. The results of this study indicate that; 1) regarding the quality of learning media, the media available at schools in the form of pictures, graphics, curves, and so on that have been purchased ready. For IT-based media, 1 laptop and 1 in focus are available and all are in good condition. Other media that are commonly used are textbooks and worksheets which are designed by subject teachers themselves, 2) barriers to the use of media, for IT-based media are only used by young teachers because old and old teachers cannot operate it. On the other hand, new teachers do not master the technique of making student worksheets and other manual media, 3) regarding efforts to overcome obstacles, so far the efforts that have been made are to provide funding proposals so that schools can add media. In addition, the teachers have also started to exchange knowledge in understanding the media

according to their respective expertise. Thus from the results of the study it was concluded that the learning media used in SD Negeri 10 VII Koto Sungai Sariaik, Padang Pariaman Regency were good and all available worth using.

Keyword: Learning Media, Social Studies

## A. Pendahuluan

Pendidikan membantu manusia agar dapat membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, berpengetahuan, berbudi pekerti luhur, mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab. Untuk itu kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak usia sekolah perlu ditingkatkan dan dikelola dengan baik sejak dari Sekolah Dasar. Maka, seorang guru sebagai seorang pendidik di sekolah dalam melaksanakan proses belajar-mengajar harus memikirkan bagaimana cara untuk meningkatkan mutu terhadap anak didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dan perkembangan seperti era di globalisasi saat ini.

Pendidikan formal dapat diperoleh pada sekolah. Dimana sekolah adalah lembaga pendidikan dimana terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Sebagai seorang guru, kita harus dapat menunjukkan kepada anak didik kita contoh perilaku yang baik dan memberikan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang pengabdian kita masing-masing. Dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi antara guru dan murid yang mana fungsi guru dalam berkomunikasi sebagai penyampai pesan. Cara berkomunikasi itu dapat dilakukan dengan berbagai macam cara agar siswa tidak mengalami kebosanan. Untuk itu media pendidikan dapat juga difungsikan sebagai penyampai pesan dari guru pada siswa sesuai dengan sasaran yang ingin ditunjukkan. Sebab media pembelajaran berfungsi untuk menjelaskan konsep abstrak, mendorong motivasi belajar siswa, dan mempertinggi daya serap terhadap mata pelajaran. Jadi, seorang guru haruslah paham terhadap pentingnya penggunaan media. Selain itu, guru juga harus bisa merancang, menampilkan di depan kelas, serta mampu mengembangkan konsep belajar melalui media tersebut.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Menurut Strauss dan Frost dalam Dina Indriana (2011) mengidentifikasi sembilan faktor kunci yang harus menjadi pertimbangan dalam memilih media pengajaran. Kesembilan faktor kunci tersebut antara lain batasan sumber daya institusional, kesesuaian media dengan mata pelajaran yang diajarkan, karakteristik siswa atau anak didik, perilaku pendidik dan tingkat keterampilannya, sasaran pembelajaran mata pelajaran, hubungan pembelajaran, lokasi pembelajaran, waktu dan tingkat keragaman media.

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2011) menyebutkan bahwa kegunaan-kegunaan media pembelajaran yaitu: a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik. b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. c. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. d. Memberikan perangsang belajar yang sama. e. Menyamakan pengalaman. f. Menimbulkan persepsi yang sama. Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan teknologi tersebut, Azhar Arsyad (2011) mengklasifikasikan

media atas empat kelompok, yaitu : a. Media hasil teknologi cetak. b. Media hasil teknologi audio-visual. c. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer. d. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Menurut Daryanto (2011) media dikelompokkan berdasarkan ukuran dan kompleks tidaknya alat dan perlengkapannya atas lima kelompok, yaitu media tanpa proyeksi dua dimensi, media tanpa proyeksi tiga dimensi, audio, proyeksi, televisi, video, dan komputer. Kemp & Dayton yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011) mengelompokkan media kedalam delapan jenis, yaitu : media cetakan, media pajang, overhead transparencies, rekaman audiotape, seri slide dan filmstrips, penyajian multi-image, rekaman video dan film hidup, komputer.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan media yang digunakan dalam mata pelajaran IPS di SD Negeri 10 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman?
2. Mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui dalam menggunakan media pembelajaran di SD Negeri 10 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman?
3. Mengatasi hambatan dalam menggunakan media pembelajaran?

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Arikunto (2011) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Informan penelitian adalah guru sebanyak 7 orang dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Menurut Moleong (2018) proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaahseluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar fotodan sebagainya. Teknik analisis data menggunakan *reduksi data*, *display data*, verifikasi.

## **C. Hasil Dan Pembahasan**

### **1. Media Yang Digunakan Dalam Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 10 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman**

Mengenai kualitas media pembelajaran bahwa pemahaman siswa akan dapat dilihat dengan baik jika ada alat bantu yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Hal ini juga berarti bahwa paling mudah melihat sesuatu bila memiliki bentuk keseluruhan yang baik sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di sekolah. Pembelajaran yang tujuannya memberikan pembelajaran secara terus menerus bagi siswa di setiap menerima materi akan mudah diwujudkan jika media yang dipakai bisa bermacam-macam. Tidak hanya cenderung menggunakan media yang sama dalam penyampaian materi yang akan mengakibatkan kebosanan, bukan hanya pada siswa melainkan juga pada guru itu sendiri. Kemampuan guru untuk menguasai media yang digunakan juga sangat menentukan kualitas dari sebuah media. Sejalan dengan pendapat dari Sardiman (1996) bahwa salahsatu syarat media itu harus bagus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pencerahan berupa pemahaman pada siswa juga bergantung pada pengaturan secara eksperimental seperti situasi yang diatu sedemikian rupa sehingga siswa dapat termotivasi. Hal ini bisa dilakukan ketika pembelajaran dilengkapi dengan media yang bervariasi. Jika pemakaian media adalah buku atau LKS guru bisa membuat suatu latihan atau diskusi berkelompok, atau jika penggunaan media LCD Proyektor guru dapat memberikan penugasan pribadi diselingi dengan visualisasi yang menghibur.

Media yang tersedia di SD Negeri 10 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman antara lain LCD Proyektor, laptop, papan tulis dan media yang bisa dibuat manual oleh guru. Hal ini diungkapkan oleh Ibu SR :

*“Sekolah memiliki laptop, LCD dan semuanya bisa dipakai oleh guru jika memang ingin menggunakannya. Mereka tinggal lapor sama tata usaha, lalu TU akan mempersiapkannya”*

Sekolah membolehkan semua guru menggunakan laptop dan LCD sekolah. Namun saat ini laptop dan LCD yang bisa digunakan hanya satu buah. Sekolah memang mengupayakan penambahan media tersebut dan saat ini memang sedang dalam proses pengajuan bantuan pada pemerintah. Menurut FD menuturkan :

*“Pada mata pelajaran IPS saya ada menggunakan laptop karena materi yang saya ajarkan berupa sejarah kemerdekaan Indonesia. Bahannya saya ambil sebagian dari internet, berupa gambar-gambar perjuangan, tugu perjuangan, dan pahlawan perjuangan. Sedangkan materi saya sajikan dalam power point”*

Dari beberapa jawaban informan, peneliti dapat melihat bahwa penggunaan media berbasis IT sudah dimiliki oleh sekolah, namun media visual yang berupa gambar, poster dan foto tetap masih digunakan oleh sebagian guru lainnya.

## **2. Hambatan Dalam Penggunaan Media Pembelajaran**

Hambatan yang timbul dalam penggunaan media kebanyakan hanya masalah teknis. Guru umumnya adalah seorang tenaga pendidik di sekolah sekaligus ibu rumahtangga hingga harus bisa membagi waktu dengan baik tanpa ada yang harus dikorbankan. Namun ketidak maksimalan yang dirasakan oleh guru SDN 10 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman bisa diatasi dengan kemauan keras dan keinginan untuk maju. Salahsatunya dengan saling bertukar ilmu. Guru yang menguasai teknik-teknik pembuatan bahan ajar atau LKS memberikan trik-trik pembuatan bahan ajar, sedangkan yang menguasai IT dapat memberikan praktek pada guru-guru yang ingin mempelajarinya. Hal ini diungkapkan oleh SY malah berpendapat mengenai media yang dibuat sendiri oleh guru :

*“Sebetulnya guru yang profesional, dapat membuat sendiri media pembelajaran untuk mendukung proses*

*pembelajaran. Saya sekarang mengajar di kelas V dan materi yang saya sajikan mengenai penampakan alam Indonesia, lebih jauh lagi kita membahas daerah-daerah yang memiliki kekayaan alam migas dan nonmigas. Saya membuat sendiri peta buta dan memberi lambang-lambang khusus untuk nama hasil-hasil tambang tersebut”*

Ini juga diungkapkan oleh GM yang sudah memiliki masa kerja hampir 28 tahun :

*“Saya juga membuat sendiri media pembelajaran, apakah itu membuat grafik atau tabel yang saya kerjakan di rumah. Namun sering saya tidak bisa segera menyelesaikannya karena sebagai ibu rumahtangga saya punya kewajiban lain di rumah”*

### **3. Upaya mengatasi hambatan dalam penggunaan media pembelajaran**

Upaya untuk memperoleh dana untuk menambah media di sekolah juga sudah ada dan kepala sekolah dengan semua perangkatnya telah berupaya maksimal untuk menjadikan media pembelajaran menjadi skala prioritas dalam anggaran belanja sekolah. Menurut Kepala Sekolah, ada beberapa proposal permintaan dana agar masalah kualitas media dapat dikurangi :

*Beberapa waktu lalu kita sudah membuat proposal permintaan dana untuk penambahan media LCD Proyektor dan laptop 2 unit lagi. Sebab yang ada sekarang ini juga hasil dari uang sumbangan. Kadang-kadang kita juga ada memakai dana BOS untuk keperluan guru dalam menyediakan media pembelajaran. Walaupun tidak mencukupi, tapi ada.*

Dalam memanfaatkan media pembelajaran di SD Negeri 10 VII Koto Sungai Sariak Kepala sekolah berusaha mem buat proposal permintaan agar media lebih lengkap. Guru juga diminta untuk kreatif dalam merancang media pembelajaran.

#### **Daftar Pustaka**

- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Indriana, Dina (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Yogyakarta: Diva Press
- Sadiman, Arif dkk (2011). Media Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT. Alfabet
- Arikunto, Suhastirni. (2011). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, J Lexy (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina (2012). Media Komunikasi. Jakarta: Prenada Media Group
- Hamalik, Oemar (1994). Media Pendidikan. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti